

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bisnis koperasi merupakan salah satu bentuk usaha yang berbasis pada prinsip kekeluargaan, dimana anggota memiliki peran yang sama dan saling membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama. Koperasi tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan semata, tetapi juga memperjuangkan kesejahteraan anggota koperasi. Seorang anggota koperasi harus berkontribusi positif untuk membantu meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu koperasi harus mampu mengembangkan usahanya secara produktif agar dapat tetap eksis di tengah persaingan yang semakin ketat.

Koperasi harus mampu meningkatkan kualitasnya baik dalam organisasi, pengelolaan modal maupun peningkatan dalam semangat berkoperasi karena koperasi merupakan soko guru perekonomian nasional, namun peran aktif dari koperasi melalui kegiatan usahanya, peran partisipasi anggota juga sangat diperlukan untuk dapat berperan aktif dalam menjalankan kegiatan usaha yang terdapat di koperasi. Dalam organisasi koperasi, anggota koperasi mempunyai identitas ganda yaitu sebagai pemilik dan pelanggan.

Sehingga apabila kurangnya peran aktif anggota terhadap kegiatan usaha koperasi maka koperasi tidak akan berkembang, karena keberhasilan usaha koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi dari anggota koperasi.

Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Karya Modal Lancar (KKMK) “Kamola”. Yang berlokasi di Jl. Babakan, Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung dengan nomor badan hukum 10427/BH/PAD/518-KOP/III/2020 pada tanggal 20 oktober 2020. KKMK KAMOLA sudah hadir selama 33 tahun sejak berdiri pada tahun 1990 hingga saat ini koperasi ini beranggoatakan sebanyak 517 orang anggota, yang dimana sebanyak 500 orang merupakan anggota aktif dan hanya 17 orang anggota yang tidak aktif.

Dalam mengelola unit usaha koperasi dikelola oleh 3 (tiga) orang pengurus, 2 (dua) orang manajer, (tiga) orang pengawas dan 5 (lima) orang karyawan. Jenis usaha yang dilakukan oleh KKMK KAMOLA meliputi 3 (tiga) unit usaha, diantaranya yaitu :

1. Unit Perdagangan
2. Unit Simpan Pinjam & Jasa Fotocopy

Dalam pengelolaan usahanya koperasi kamola selalu terus melakukan usaha untuk meningkatkan pendapatan koperasi dengan penggunaan modal adalah pengadaan aktiva.

Aktiva merupakan merupakan tanda bagi koperasi yang merupakan wujud dari manfaat ekonomi di masa yang akan datang, yang mana aktiva tersebut berperan aktif memberikan sumbangan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap aliran kas dan setara kas pada koperasi. Aktiva sendiri dapat diartikan sebagai harta atau kekayaan (asset) yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu (Kasmir 2017:76).

Demi tercapainya tujuan koperasi maka koperasi harus mampu menjalankan kegiatan usahanya secara efektif dan efisien khususnya dalam pengelolaan aktiva agar koperasi dapat berperan aktif di dalam dunia usaha.

Penggunaan aktiva merupakan hal yang sangat penting bagi suatu koperasi karena dengan pengelolaan aktiva yang baik, maka koperasi mampu beroperasi dengan optimal dalam menjalankan kegiatan usahanya. Namun jika nilai aktiva berlebihan maka akan berdampak aktiva tersebut menjadi tidak produktif dan sebaliknya apabila koperasi kekurangan aktiva maka itu merupakan suatu hal yang tidak baik karena dapat menghambat terhadap pendapatan yang akan diperoleh koperasi.

Supaya penggunaan aktiva dapat beroperasi dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pengendalian penggunaan aktiva secara efisien agar dapat menghasilkan nilai *return on asset* yang tinggi. Efisiensi penggunaan aktiva merupakan suatu ukuran tentang bagaimana koperasi dapat menggunakan aktiva dengan baik untuk mencapai tujuan koperasi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kemampuan koperasi dalam pengelolaan aktivanya dalam bidang penjualan, persediaan dan perputaran piutang koperasi.

Dengan memperhatikan efisiensi penggunaan aktiva diharapkan dapat memperoleh keuntungan yang optimal bagi koperasi. Keuntungan koperasi dapat diukur efisiensi perusahaan melalui perhitungan *return on asset*.

Return on Asset suatu koperasi dapat melihat perbandingan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dengan total aktiva, pentingnya *Return on Asset* di koperasi adalah untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mengelola kegiatan usahanya apakah sudah optimal atau belum, yang di mana manfaatnya untuk kesejahteraan anggota.

Untuk meningkatkan nilai *Return on Asset* maka koperasi harus memperhatikan efisiensi dalam penggunaan aset. Aset tidak akan menghasilkan pendapatan jika tidak menggunakan biaya, salah satu cara untuk mengefisienkan aset yang dimiliki koperasi yaitu dengan mereduksi aset yang tidak diperlukan. Maka dengan adanya upaya reduksi terhadap aset yang tidak diperlukan maka biaya yang dikeluarkan akan berkurang dan pendapatan sisa hasil usaha yang diperoleh akan meningkat. Sehingga efisiensi dapat tercapai dan nilai *Return on Asset* akan meningkat.

Dalam hal ini koperasi harus dapat mempertimbangkan tinggi rendahnya *return on asset* yang dipengaruhi oleh SHU dengan jumlah total aset yang dimiliki oleh koperasi.

Untuk itu lebih jelasnya berikut ini merupakan perkembangan total aset, pendapatan sisa hasil usaha dan perkembangan *return on asset* pada KKMK KAMOLA :

Tabel 1. 1 Perkembangan Total Aset, SHU dan Return on Assets (ROA) KKKM KAMOLA

Tahun	Total Aktiva (Rp)	SHU (Rp)	ROA (%)	Kriteria
2018	5.633.491.703	263.235.139	4,67	Kurang Sehat
2019	6.944.079.463	338,802,491	4,87	Kurang Sehat
2020	7.640.985.127	167,976,423	2,19	Tidak Sehat
2021	8.019.643.119	168,423,297	2,10	Tidak Sehat
2022	8.520.457.694	161,173,661	1,89	Tidak Sehat

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Koperasi Konsumen KKKM Kamola tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa standar *return on asset* Koperasi KKKM Kamola pada tahun 2018 hingga 2022 masuk pada kategorikan kurang sehat dan tidak sehat yang mengindikasikan bahwa koperasi tidak efisien dalam penggunaan asset koperasi. Berikut ini dapat diketahui standar pengukuran *return on asset* (ROA) menurut Permen KUKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 01 Mei 2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award.

Tabel 1. 2 Standar Return On Assets Ratio

Interval	Nilai	Kriteria
$\geq 10\%$	100	Sehat
$>7\%$ s/d $<10\%$	75	Cukup sehat
$>3\%$ s/d $<7\%$	50	Kurang Sehat
$>1\%$ s/d $<3\%$	25	Tidak Sehat
$\leq 1\%$	0	Sangat Tidak Sehat

Selama lima tahun terakhir di kategorikan kurang sehat dan tidak sehat didukung dengan fakta nilai aset koperasi setiap tahunnya mengalami peningkatan namun pendapatan koperasinya malah menurun.

Hal ini diindikasikan bahwa koperasi masih lemahnya ilmu kewirausahaan dari pihak pengelola koperasi yaitu pengurus dan manajer. Karena tugas utama wirausaha koperasi adalah mengambil prakarsa inovatif, artinya berusaha mencari, menemukan dan memanfaatkan peluang yang ada demi kepentingan bersama (Drucker,1988).

Bertindak inovatif tidak hanya dilakukan pada saat memulai bisnis tetapi juga pada usaha itu berjalan, bahkan pada saat usaha koperasi berada dalam kemunduran. Hal ini tentunya berdampak pada pendapatan yang diperoleh koperasi, meskipun tujuan koperasi bukan mencari profit namun dengan kurangnya pendapatan SHU perkembangan koperasi akan terhambat dan kesejahteraan anggota akan terganggu.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, *Return on Asset* di KKMK Kamola dapat disimpulkan bahwa koperasi tersebut dibawah standar dan mengalami masalah dalam pengelolaan asetnya, Hal ini diduga kualitas kewirausahaan pengurus dan manajer kurang dalam mengelola bisnis koperasi sehingga penggunaan asetnya kurang efisien.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian, maka peneliti menguraikan rumusan masalah dalam bentuk identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kualitas Kewirausahaan Pengurus dan Manajer pada KKMK Kamola.

2. Bagaimana upaya peningkatan Kualitas Kewirausahaan Pengurus dan Manajer kaitannya dengan peningkatan efisiensi penggunaan aset KKMK Kamola.

1.3 Maksud Penelitian dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud untuk menganalisis Kualitas Kewirausahaan Pengurus dan Manajer dalam efisiensi penggunaan aset koperasi KKMK Kamola.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kualitas Kewirausahaan Pengurus dan Manajer KKMK Kamola.
2. Upaya peningkatan Kualitas Kewirausahaan Pengurus dan Manajer KKMK Kamola.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan Informasi bermanfaat bagi :

1.4.1 Aspek Teoritis

Dari hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu perkoperasian dan manajemen bisnis khususnya mengenai kualitas penggunaan aset koperasi yang bisa menjadi referensi yang bisa dikembangkan lebih jauh untuk kemajuan koperasi

1.4.2 Aspek Praktis

1. Bagi koperasi

Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas kewirausahaan pengurus dan manajer Koperasi KKMK Kamola.